

<p><b>Pokok-pokok Kebijakan <i>Whistleblower</i> Bank Danamon</b></p>	<p><b><i>Principles of Bank Danamon's Whistleblower Policy</i></b></p>
<p><b>Ketentuan Umum</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Setiap pekerja bertanggung jawab untuk mencegah terjadinya <i>fraud</i>.</li> <li>▪ Dalam hal terjadi <i>fraud</i>, Pimpinan Unit Kerja (PUK) berkewajiban untuk segera melihat kembali proses kerja dan kontrol yang ada untuk mengambil langkah-langkah preventif maupun perbaikan yang perlu untuk mencegah terulangnya <i>fraud</i>.</li> <li>▪ SKAI bertanggung jawab penuh atas seluruh pelaksanaan penyelidikan dugaan pelanggaran <i>fraud</i> serta dugaan pelanggaran atas kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi.</li> </ul>	<p><b>General Provisions</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Every employee is responsible for preventing fraud.</i></li> <li>▪ <i>In the event of fraud, the Head of the Working Unit (PUK) is obliged to immediately review the existing work processes and controls to take necessary preventive and corrective measures to prevent the recurrence of fraud.</i></li> <li>▪ <i>SKAI is fully responsible for investigations of alleged Fraud violations and alleged violations of the Anti-Bribery and Corruption Policy.</i></li> </ul>
<p><b>Ketentuan Pelaksanaan</b></p> <p>1. Pelaporan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <u>Pelaporan secara langsung</u> Setiap pekerja yang mengetahui adanya dugaan atau kecurigaan terjadinya <i>fraud</i> termasuk penyuapan dan korupsi diwajibkan untuk segera melaporkan dalam waktu 1 x 24 jam melaporkan kepada atasan langsung, Pimpinan Wilayah, anggota Direksi atau LOB Head yang bersangkutan, dan/atau Kepala SKAI.</li> <li>▪ <u>Pelaporan melalui Saluran <i>Whistleblowing</i></u> Apabila Pekerja berkeberatan untuk diketahui identitas dirinya sebagai pelapor, maka Pekerja dapat mengirimkan laporannya dengan menggunakan nama samaran melalui <i>Whistleblowing System</i>. Pelaporan <i>fraud</i> ataupun indikasi <i>fraud</i> melalui layanan <i>Whistleblowing System</i> disampaikan oleh Pekerja dalam waktu 1 x 24 jam setelah mengetahui adanya dugaan atau kecurigaan terjadinya <i>fraud</i>.</li> </ul> <p>2. Investigasi</p> <p>Berdasarkan laporan dari Pekerja, PUK, atau Pemangku Kepentingan Lainnya, Kepala SKAI melalui Kepala Investigasi Fraud berwenang menentukan apakah investigasi cukup dilakukan oleh Unit Kerja terkait, Eksternal Investigator atau pun oleh SKAI. Investigasi juga mencakup laporan dugaan penyuapan dan korupsi.</p> <p>Kepala SKAI akan melaporkan ringkasan kasus-kasus <i>fraud</i> kepada Manajemen dan Komite Audit secara berkala</p>	<p><b>Implementation Provisions</b></p> <p>1. <i>Reporting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <u><i>Direct Reporting</i></u> <i>Every Employee who is aware of an alleged or suspected occurrence of fraud including bribery and corruption is required to immediately report within 1 X 24 hours report to his/ her direct supervisor, related Regional Head, member of the Board of Directors or the LOB Head, and/or the Chief Internal Auditor.</i></li> <li>▪ <u><i>Reporting through Whistleblowing System</i></u> <i>If the Employee objects to disclose his/ her identity as a reporter, the Employee can send the report using a pseudonym through the Whistleblowing System.</i></li> </ul> <p style="padding-left: 40px;"><i>Report of fraud or indications of fraud through the Whistleblowing System service shall be submitted by Employees within 1 x 24 hours after knowing of an alleged or suspected fraud.</i></p> <p>2. <i>Investigation</i></p> <p><i>Based on reports from Employees, PUK, or Other Stakeholders, the Chief Internal Auditor through the Head of Fraud Investigation has the authority to determine whether the investigation is sufficient to be carried out by the relevant Work Unit, External Investigator or by SKAI. Investigations also include reports of suspected bribery and corruption.</i></p> <p><i>The Head of SKAI will report a summary of fraud cases to Management and the Audit Committee on a regular basis.</i></p>
<p><b>Pengelolaan <i>Whistleblowing System</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perusahaan menyelenggarakan <i>Whistleblowing System</i> untuk menerima laporan <i>fraud</i> dan indikasi <i>fraud</i> dari setiap pemangku kepentingan selaku <i>Whistleblower</i>.</li> <li>▪ <i>Whistleblowing System</i> dikelola oleh Perusahaan atau oleh rekanan Perusahaan yang ditunjuk;</li> </ul>	<p><b>Management of <i>Whistleblowing System</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>The Company operates a Whistleblowing System to receive reports of fraud and indications of fraud from every stakeholder as a whistleblower.</i></li> <li>▪ <i>The Whistleblowing System is managed by the Company or by a designated Company's partner.</i></li> </ul>

<b>Pokok-pokok Kebijakan <i>Whistleblower</i> Bank Danamon</b>	<b><i>Principles of Bank Danamon's Whistleblower Policy</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Apabila <i>Whistleblowing System</i> dikelola oleh rekanan Perusahaan, maka rekanan Perusahaan harus meneruskan laporan yang diterimanya tersebut sesuai SLA yang disepakati kepada manajemen yang ditunjuk.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>If the Whistleblowing System is managed by Company's partner, the Company's partner must forward the reports they receive according to the agreed SLA to appointed management.</i></li> </ul>
<p><b>Saluran Pelaporan <i>Whistleblowing System</i></b>            Beberapa saluran penerimaan laporan yang disediakan <i>Whistleblowing System</i> yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Telepon</li> <li>▪ SMS &amp; Chat (misalnya WhatsApp)</li> <li>▪ E-mail</li> <li>▪ Website, dan</li> <li>▪ Surat.</li> </ul>	<p><b><i>Whistleblowing System Reporting Channel</i></b>  <i>Several channels for receiving reports provided by the Whistleblowing System are</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Phone</i></li> <li>▪ <i>SMS &amp; Chat (e.g:WhatsApp)</i></li> <li>▪ <i>E-mail,</i></li> <li>▪ <i>Website, and</i></li> <li>▪ <i>Letter.</i></li> </ul>
<p><b>Perlindungan bagi Pelapor dan Pemeriksa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Perusahaan menjamin untuk menjaga kerahasiaan Pelapor yang melaporkan terjadinya <i>fraud</i> serta memberikan perlindungan hukum kepada Pelapor atas segala kemungkinan tindakan yang bisa membahayakan ataupun merugikan Pelapor dari pihak yang dilaporkan atau pihak ketiga lainnya yang pelaksanaannya diatur dalam ketentuan internal Bank.</li> <li>▪ Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi Pekerja yang melakukan pemeriksaan <i>fraud</i>, sehubungan dengan pelaksanaan tugas yang dilakukan, sesuai dengan ketentuan dan prosedur perusahaan serta prosedur hukum yang berlaku.</li> </ul>	<p><b><i>Protection for Reporters and Investigations</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>The company guarantees to maintain the confidentiality of the Reporter who report the occurrence of fraud and provide legal protection to the Reporter against all possible actions that could jeopardize or harm the Reporter from the reported party or other third parties which the implementation is regulated in the internal bank provisions.</i></li> <li>▪ <i>The company will provide protection for Employees who carry out fraud investigations, in connection to performing their duties, in accordance with applicable company rules and procedures as well as legal procedures.</i></li> </ul>
<p><b>Pemberian Sanksi bagi Pelaku <i>Fraud</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelaksanaan pemberian sanksi mengacu pada ketentuan internal Bank.</li> <li>▪ Perusahaan memiliki hak melakukan langkah-langkah hukum terhadap pelaku <i>fraud</i>.</li> </ul>	<p><b><i>Provision of Sanctions for fraud perpetrators</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Implementation of imposing sanctions refers to the Internal Bank provision.</i></li> <li>▪ <i>The Company has the right to take legal steps against perpetrators of fraud.</i></li> </ul>